

Profil B-Life Link Dana Stabil Plus		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	B-Life Spektra Link Dana Stabil Plus bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (<i>earnings growth</i>).
Nilai Unit (NAB)	Rp2,228.02	
AUM	Rp4,796,371,363	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Juli, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi terjadi di bulan Juli 2021 sebesar 0,08% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,52% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.462 atau menguat 0,55% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juli. Faktor eksternal seperti (1) Inflasi Amerika Serikat naik 5,4% YoY di Juni atau tertinggi sejak Agustus 2018; dan (2) Lonjakan kasus harian Covid-19 di beberapa negara seperti Inggris, Amerika Serikat, Australia, China, Korea, dan Jepang akibat varian delta. Sedangkan faktor internal seperti (1) Kenaikan kasus harian Covid-19 menembus rekor tertinggi di atas 50.000 kasus. Pemerintah menerapkan PPKM darurat sepanjang bulan Juni; (2) Bank Dunia menurunkan klasifikasi Indonesia menjadi negara berpenghasilan menengah ke bawah; dan (3) Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 oleh pemerintah dari 4,3%-5,3% menjadi 3,7%-4,5%, akibat penerapan PPKM darurat di bulan Juni. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) menguat +1,41%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp17,70 triliun sejak awal tahun 2021. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,32%, 6,45%, dan 7,26%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp965,55 triliun (27/07/21) atau turun 1,20% dibandingkan posisi akhir Juni 2021. Di bulan Agustus 2021, pasar masih dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19, rilis laporan keuangan emiten 2Q21, dan perkembangan data ekonomi Indonesia.

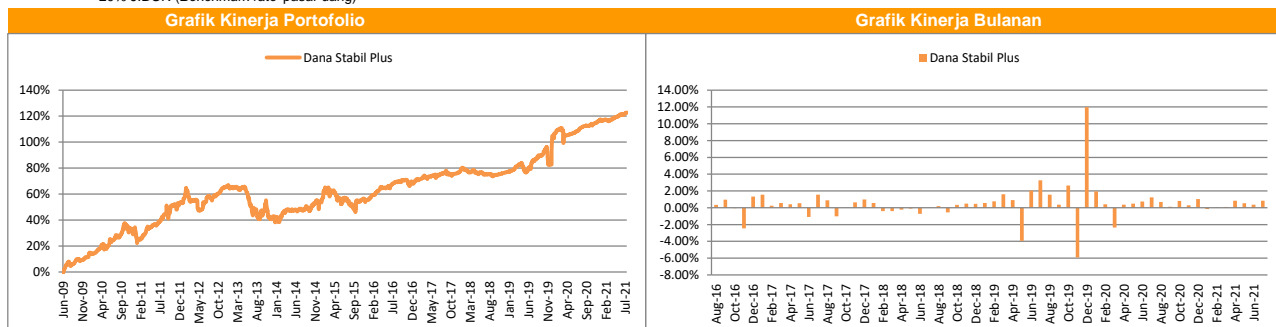
Indikator	Apr'21	Mei'21	Jun'21	Jul'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	5.996	5.947	5.985	6.070
Inflasi (YoY)	1,42%	1,68%	1,33%	1,52%
Rupiah (Last Price)	14.453	14.292	14.542	14.462

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	0.85%	1.75%	2.80%	5.72%	27.15%	2.64%	122.80%
Tolok Ukur	1.36%	2.56%	2.62%	8.52%	29.34%	2.08%	

*Tolok ukur : 80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)



Alokasi Aset

Komposisi Aset		5 Efek Terbesar (Alphabet)	Kebijakan Alokasi Aset
RD Pendapatan Tetap	99.47%	Bank BJB (Obligasi Subordinasi Bkljt III Thp I Thn 2021)	RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
Kas	0.53%	FR0050	80% - 100%
		FR0073	
		FR0080	Instrumen Pasar Uang/Kas :
		Mandiri Tunas Finance (Obligasi Bkljt IV Thp II Thn 2019)	0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.